

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bibit sapi perah berkualitas dalam rangka penyediaannya, dibutuhkan ketersediaan bibit sapi perah yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Kemampuan penyediaan bibit sapi perah dalam negeri masih perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Faktor yang mendukung keberhasilan penyediaan bibit sapi perah diantaranya adalah masa pemeliharaan pedet. Pedet merupakan anak sapi yang baru lahir sampai umur enam bulan (Direktorat Perbibitan Ternak, 2014).

Masa pemeliharaan pedet merupakan kondisi yang menentukan untuk pemeliharaan tahap selanjutnya. Nugroho (2008) menyatakan hasil dari suatu peternakan sapi perah tergantung kepada keberhasilan program pembesaran pedet dan sapi dara sebagai ternak pengganti (*replacement stock*) untuk mempertahankan ataupun menaikkan produksi susu. Pemeliharaan pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi dibanding dengan pemeliharaan sapi dewasa. Pemeliharaan pedet yang tidak sesuai dapat menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat, bahkan mengakibatkan kematian. Persentase mortalitas pedet di bawah umur tiga bulan dapat mencapai 20-35% (Makin, 2011).

Daneshvar, *et al.* (2017) menyatakan penerapan strategi pemeliharaan yang tepat merupakan faktor kunci untuk memaksimalkan berat badan sekaligus mengurangi kematian dan penyakit selama periode pemeliharaan. Penggunaan teknologi dalam pemeliharaan pedet merupakan strategi untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

Penerapan mesin sebagai alat pemberi minum susu otomatis dapat dijadikan upaya untuk memaksimalkan bobot badan serta menekan angka kematian, karena mesin tersebut dapat mengoptimalkan konsumsi susu pedet dan memudahkan dalam pengawasannya. Mesin otomatis pemberi minum susu tersebut yaitu *automatic calf feeder* yang digunakan dalam pemeliharaan pedet sapi perah di PT UPBS.

Berdasarkan uraian diatas, dipandang perlu melakukan kajian tentang penerapan mesin *automatic calf feeder* terhadap performa pedet sapi perah di PT UPBS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang untuk penyediaan bibit sapi perah berkualitas melalui pemeliharaan pedet dilakukan dengan cara menekan angka kematian pedet dan mendapatkan ternak pengganti yang sehat serta sesuai kriteria dengan menggunakan mesin *automatic calf feeder* sebagai alat pemberi minum susu otomatis. Apakah hasil dari penerapan mesin tersebut mencapai target pemeliharaan pedet sapi perah di PT UPBS?

1.3 Tujuan

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan mesin *automatic calf feeder* terhadap performa pedet sapi perah di PT UPBS.

1.4 Manfaat

Penulisan karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pemeliharaan pedet khususnya pemberian minum susu pedet menggunakan mesin otomatis yang dapat bermanfaat baik di perusahaan maupun ditempat lain.